

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai upaya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar genius mempunyai beberapa cara yaitu : adanya pendidik, pemberian motivasi untuk disiplin, pemberian dorongan, memberikan pendampingan belajar secara terkonsep dan simultan, selanjutnya evaluasi dan upgrading guru sanggar secara berkala.
2. Kendala dan solusi yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar genius. Saat ini Yatim Mandiri masih ada kekurangan dalam memberikan solusi pada kendala-kendala yang terjadi di dalam upaya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar genius. Kendala dalam upaya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri

Cabang Tulungagung peningkatan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar genius adalah dari kendala internalnya kurang kerjasama antara pihak lembaga yatim mandiri dengan lingkungan anak, banyaknya program sejenis dengan LAZ ataupun BAZ sehingga program tersebut bisa bersaing, kendala pendanaan, kurangnya dukungan atau support dari orangtua dan untuk kendala dari eksternalnya jika anak tidak di dampingi belajar oleh orangtua dia menjadi tidak semangat untuk belajar dan mengerjakan tugas. Sehingga kurang optimal proses belajar mengajar yang ada di sanggar genius tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai upaya peningkatan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar genius di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung. Berikut saran-saran yang peneliti sampaikan semoga dapat memberikan manfaat:

1. LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung

- a. Pihak Yatim Mandiri harus melakukan pemantauan perkembangan tingkat belajar anak yatim dan dhuafa sebagaimana mestinya orangtua juga begitu.
- b. Serta apabila ada anak yang lambat cara belajarnya guru sanggar harus cepat tanggap untuk memantau agar anak tersebut bisa cepat mengikuti dan paham tentang materi yang disampaikan seperti

teman-teman yang lainnya sehingga akan lebih mudah untuk belajar.

- c. Terus melibatkan koordinator setempat tempat dimana sanggar genius berada dan masyarakat juga dalam perkembangan serta kemajuan program pendidikan sanggar genius yang ada pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung.

2. Orangtua/wali anak sanggar genius

- a. Orangtua harus memberikan dukungan agar anak rutin mengikuti pembelajaran di sanggar genius
- b. Orangtua harus mendampingi anak ketika belajar di rumah dan memantau perkembangan belajar anak.

3. Akademis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumbangan informasi keilmuan yang berhubungan dengan upaya peningkatan kualitas anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan sanggar genius di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung, serta diharapkan bisa menambah referensi terutama bagi mahasiswa khususnya jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf.

4. Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk meneliti lebih lanjut mengenai program pendidikan sanggar genius pada LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung dalam meningkatkan kualitas anak yatim dan dhuafa.